

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTs. NURUL FALAH JUAI KABUPATEN BALANGAN  
Oleh : Lailatul Husna. NPM: 13.22.0124

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah tingkat minat belajar siswa yang rendah, di sebabkan oleh belajar yang tidak teratur, tidak disiplin dalam belajar, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, dan kurang semangat. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat belajar siswa meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dan bagaimana pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di MTs. Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa. Variabel yang digunakan yaitu layanan bimbingan kelompok sebagai variabel bebas, yang dilambangkan dengan (X) dan masalah rendahnya minat belajar siswa sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y). Uji validitas instrument menggunakan korelasi product moment, dan dilanjutkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX MTs. Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan. Tingkat minat belajar siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok rata-rata tingkat minat belajar siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 43%, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok minat belajar siswa meningkat, masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 83%. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil uji t menunjukkan hitung ( $-17,618 < 2,821$ ). Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX MTs. Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan”, ditolak sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$  diterima) yang berbunyi “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX MTs. Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan”.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Minat Belajar